

POKOK-POKOK PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN  
LUQMĀN AL-ḤAKĪM DALAM AL-QUR'ĀN



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh:

**HATIMI LINDA MARIANNI**

**9841 3874**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2003**

Drs. Mujahid  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

---

**Nota Dinas**

Hal : Skripsi

Saudari Hatimi Linda Marianni

Lamp : 7 (Tujuh) eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

di-

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan dan penyempurnaan sebagaimana mestinya, maka kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Hatimi Linda Marianni

NIM : 9841 3874

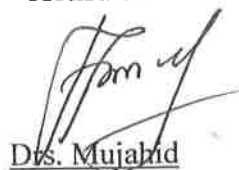
Judul : Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran Luqman Al-Hakim dalam Al-Qur'an

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 dalam Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian, dan atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Oktober 2003

Konsultan



Drs. Mujahid  
NIP : 150 266 731

Drs. Tasman Hamami, M.A  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
YOGYAKARTA

**Nota Dinas**

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar Kepada Yth  
Hal : Skripsi Bapak Dkan Fakultas Tarbiyah  
Hatimi, Linda Marianni IAIN Sunan Kalijaga  
di-  
Yogyakarta

*Assalāmu 'alaikum warahmatullāh wabarakātuh*

Setelah membaca, meneliti, memberi bimbingan dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Hatimi Linda Marianni  
NIM : 9841 3874  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran Luqmān Al-Hakīm  
dalam Al-Qur'ān

telah dapat diajukan sebagai sebagian syarat guna guna memperoleh gelar Sarjana Strata  
Satu Pendidikan Islam kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga saudara tersebut dapat segera dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk  
mempertanggungjawabkan skripsinya.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Almamater, Agama, Nusa  
dan Bangsa. Amin.

*Wassalāmu 'alaikum warahmatullāh wabarakātuh*

Yogyakarta, 21 Oktober 2003

Pembimbing



Drs. Tasman Hamami, M.A  
NIP. 150 226 626



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jn. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281  
E-Mail : [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

### **PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/90/2003

Skripsi dengan judul : **POKOK-POKOK PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN  
LUQMAN AL-HAKIM DALAM AL-QUR'AN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**HATIMI LINDA MARIANNI**

NIM : 9841 3874

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Oktober 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

**Drs. Moch. Fuad**  
NIP. : 150 234 516

Sekretaris Sidang

**Drs. Radino, M.Ag**  
NIP.: 150 268 798

Pembimbing Skripsi

**Drs. Tasman Hamami, M.A**

NIP. : 150 226 626

Penguji I

**Dra. Hj. Marhumah, M.Pd**  
NIP. : 150 241 785

Penguji II

  
**Drs. Mujahid**  
NIP. : 150 266 731

Yogyakarta, 29 Oktober 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN**



**Drs. H. RAHMAT M. Pd**

NIP. 150 037 930

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tulisan ini

Lahir Karena dan Untuk :

*Almamaterku Tercinta*

*Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**MOTTO:**

**TUJUAN HIDUP BUKAN HANYA SEBATAS DUNIA**

**AKHERAT YANG KEKAL SEDANG MENANTI**

**MAKA PERSIAPKANLAH DIRI**

**UNTUK MERAH KEBAHAGIAAN YANG ABADI**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	-
ت	Tā'	t	-
ث	sā	s	s (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	-
ح	ḥā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	-
د	dāl	d	-
ذ	ẓāl	ẓ	Ẓ (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	-
ز	zai	z	-
س	sīn	s	-
ش	syīn	sy	-
ص	ṣād	ṣ	ṣ (dengan titik di bawah)



ض	dād	ḍ	ḍ (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	ṭ (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	ẓ (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	g	-
ف	fā'	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā'	h	-
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	yā'	y	-

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:



Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasroh	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba      يذهب - yazhabu

سئل -su'ila      ذكر - žukira

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa      هول - haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ ..... اِ ..... يَ	Fathah dan alif atau alif	ā	a dengan garis di atas

Maksūrah

يَ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
----	---------------	---	------------------------

وُ	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas
----	-----------------	---	------------------------

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

#### 4. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

##### a. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (t).

##### b. Ta' Marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

##### c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ḥa /h/

Contoh: روضة الجنة - rauḍah al-Jannah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نُعِمُّ - nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyah.

### a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل - ar-rajulu

السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu

### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Contoh: القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

البدیع - al-badī'u

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيء - syai'un

امرت - umirtu

النوء - an-nau'u

تأخذون - ta'khuzūna

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله هو خير الرازيق - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان - Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna atau

Fa 'aufūl – kaila wal – mīzāna

9. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya = huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

انّ أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qorīb

لله الامر جميعاً - lillāhi al-marū jamī'an

10. Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwīd.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا  
ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضل فلا هادي  
له، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده  
ورسوله، اللهم صل على محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Ilāhī Rabbī, berkat rahmat, ināyah dan hidāyah-Nya kepada kita sekalian, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Ṣalāwat dan salām semoga selalu tercurahkan kepada seorang hamba pilihan, Nabi Muḥammad *ṣallallāhu ‘alaihi wasallam*, kepada keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikutinya sampai akhir zaman.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dorongan dan bimbingan serta bantuan dari beberapa pihak, sehingga sebagian besar kesulitan dapat teratasi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Babak Dekan Fakultas Tarbiyah beserta staf yang telah membantu menyediakan fasilitas kepada penulis.
2. Bapak Drs. Tasman Hamami, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan tenaga dan fikiran untuk membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Keluarga tercinta, yang selalu sabar dan setia mendorong terselesaikannya skripsi ini, baik secara moril maupun materil.

4. Suami tercinta yang telah banyak memberi dorongan dan pengertiannya secara moril maupun materil.
5. Pihak perpustakaan pusat IAIN Sunan Kalijaga.
6. Pihak-pihak lain yang turut berpartisipasi membantu dengan suka rela dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga jasa baik mereka menjadi amal yang diterima oleh Allāh *subhānahū wata'ālā*, dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, *āmīn*.

Yogyakarta, 31 Agustus 2003

Penulis,



Hatimi, Linda Marianni

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan.....	8
F. Telaah Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan / Penulisan.....	12
<b>BAB II : SEKILAS RIWAYAT HIDUP LUQMĀN AL-ḤAKĪM</b>	
A. Nasab dan Kebangsaan Luqmān Al-Ḥakīm .....	14
B. Profesi Luqmān Al-Ḥakīm .....	15

C. Derajat dan Keilmuan Luqmān Al-Ḥakīm .....	16
---	----

### **BAB III : POKOK-POKOK PENDIDIKAN LUQMĀN AL-ḤAKĪM**

#### **DALAM AL-QUR'ĀN**

A. Ajaran Tauḥīd Sebagai Tema Sentral Pendidikan Luqmān Al-Ḥakīm .....	22
B. 'Ibādah Sebagai Tujuan Penciptaan Manusia.....	30
C. Akhlak Sebagai Tujuan diutusny Rasūl.....	39

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran terhadap maksud judul penulisan ini, terlebih dahulu perlu dijelaskan makna beberapa istilah yang terkandung di dalam judul dimaksud. Istilah-istilah yang akan dijelaskan maknanya hanya istilah yang bersifat konseptual, yaitu:

#### 1. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam pendidikan dikenal dua istilah yang hamper sama bentuknya, yaitu *paedagogie* yang artinya pendidikan dan *paedagogiek* berarti ilmu pendidikan.

*Pedagogiek* atau ilmu pendidikan ialah ilmu pengetahuan yang menyelidiki, merenungkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik. *Pedagogiek* berasal dari kata Yunani *paedagogia* yang berarti "pergaulan dengan anak-anak".

Munculnya kata pendidik tidak terlepas dari kata "pendidikan". Umumnya kata pendidikan dibedakan dari kata pengajaran sehingga muncul kata "pendidik" dan "pengajar". Menurut Prof. Dr. Muh. Said, yang dikutip oleh Abidin Ibnu Rusn, pandangan semacam itu dipahami oleh kebiasaan berpikir orang Barat, khususnya orang Belanda, yang

membedakan kata *onderwijs* (pengajaran) dengan kata *opvoeding* (pendidikan).<sup>1</sup>

Kata pendidikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>2</sup> Sedangkan pengajaran berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan.<sup>3</sup>

Pendidikan dan pengajaran merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya tidak hanya menekankan teori mengesampingkan praktik, atau sebaliknya, menekankan praktik mengabaikan teori. Tidak hanya menekankan ilmu mengabaikan amal, atau sebaliknya menekankan amal mengabaikan ilmu. Dalam al-Qur'an dikenal dengan istilah *imān* dan 'amal ṣāleḥ'.<sup>4</sup>

Para ahli pendidikan Islām telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa *faḍīlah* [keutamaan], membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas, dan jujur.

---

<sup>1</sup> Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran al-Ghazālī Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Cet. I, hal. 62

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 232

<sup>3</sup> *Ibid*, hal. 15

<sup>4</sup> Q.S. 2: 25; Q.S. 4: 174

Dalam buku Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis karya Drs. M. Ngalim Purwanto, MP., telah disimpulkan yang dimaksud dengan pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak untuk memimpin perkembangan rohaninya ke arah kedewasaan. Dari rumusan tersebut nyatalah bahwa pendidikan yang sebenarnya berlaku dalam pergaulan antara orang dewasa dan anak.<sup>5</sup>

## 2. Luqmān al-Ḥakīm dalam al-Qur'ān

Luqmān al-Ḥakīm dikenal lewat *ḥikmah* dan keteladanannya. Ada satu surat dalam al-Qur'ān yang diberi nama sesuai dengan namanya (yaitu sūrah Luqmān). Bahkan, *ḥikmah* dan keteladanannya itu menggema ke seantero penjuru Arab.<sup>6</sup>

Al-Qur'ān adalah wahyu Ilāhi yang diturunkan kepada Nabi Muḥammad *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam* yang telah disampaikan kepada kita umatnya dengan jalan mutawatir, yang dihukum kafir orang yang menentanginya.<sup>7</sup>

Dalam bidang pendidikan, al-Qur'ān menuntut bersatunya kata dengan sikap. Karena itu keteladanan para pendidik dan tokoh masyarakat merupakan salah satu andalannya.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hal. 5

<sup>6</sup> Muḥammad Maḥmud Mustafa 'Umayr, *Waṣāyā Luqmān al-Ḥakīm fī al-Qur'ān al-Karīm*, (Cairo: Penerbit Dar al-Marwan li at-Tiba'ah wa an-Nasyr wa at-Tawzi', t.th.), hal.

<sup>7</sup> Hasby Ash-Shidieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1954), hal. 3

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu usaha manusia yang sangat penting artinya bagi kemajuan dan kebudayaannya. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada kehidupan sekarang ini adalah bahwa kebanyakan para orang tua mendidik anak-anaknya hanya berdasarkan pengalaman-pengalaman praktisnya saja. Mereka banyak meniru perbuatan nenek moyang mereka yang belum tentu benar dan baik.

Seperti tertulis dalam firman Allāh yang artinya adalah:

*"Apabila dikatakan kepada mereka: 'Marilah mengikuti apa yang diturunkan Allāh dan mengikuti Rasūl'. Mereka menjawab: 'Cukuplah untuk kami apa yang kami dapati bapak-bapak kami mengerjakannya'. Dan apakah mereka akan mengikuti juga nenek moyang mereka walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak (pula) mendapat petunjuk?"* (Q.S. al-Māidah [5]:104)<sup>8</sup>

Tujuan pendidikan hendaklah tidak hanya bersifat tujuan duniawi tetapi harus mampu mengantar seseorang untuk sampai kepada tujuan yang hakiki, yakni tujuan diciptakan manusia.

Dalam al-Quran banyak terdapat kisah-kisah yang memuat nilai-nilai pendidikan dan patut dijadikan rujukan oleh para pendidik Islam, dan bukan merujuk kepada pendidikan yang dibentuk oleh manusia sendiri karena umat Islam harus mengingat bahwa yang menjadi sumber utama rujukan seorang Muslim adalah al-Qur'an dan as-Sunnah.

Luqman al-Hakim merupakan salah satu pendidik yang kisahnya telah diabadikan di dalam al-Qur'an. Penulis tertarik untuk mengkaji tentang

---

<sup>8</sup> Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Jakarta: Penerbit Mizan, 1998), hal. 11

<sup>9</sup> Mujamma' al-Mālik Fahd liṭibā 'ah al-Muṣ-ḥaf asy-Syarīf, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*, (Madinah al-Munawwarah: Mujamma' al-Mālik Fahd liṭibā 'ah al-Muṣ-ḥaf asy-Syarīf, 1418H), hal. 180

pendidikan Luqman al-Hakim karena dia tidaklah merupakan seorang Nabi atau rasul, melainkan seseorang yang dianugerahi pemahaman yang dalam (hikmah).

Dengan demikian maka muncullah keinginan penulis untuk meneliti, dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi ini, tentang pokok-pokok pendidikan dan pengajaran Luqman al-Hakim yang telah diabadikan di dalam al-Qur'an oleh Allah Subhanahu wata 'ala.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang yang tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas di dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Siapakah Luqman al-Hakim itu?
2. Bagaimanakah konsep pendidikan tauhid yang menjadi tema sentral pendidikannya?
3. Bagaimanakah konsep pendidikan 'ibadahnya yang merupakan tujuan penciptaan manusia?
4. Bagaimanakah konsep pendidikan akhlaknya sebagai tujuan diutusny Rasulullah?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Sudah sejak lama manusia di dunia pendidikan berkembang berbagai corak dan ragam konsep dan teori-teori pendidikan dalam usaha membentuk kepribadian yang mulia. Teori dan konsep-konsep pendidikan itu ada yang datang dari Yunani, Romawi, dan Barat pada umumnya.



Bangsa Sparta di Yunani lebih menitikberatkan pendidikan pada kecakapan jasmani, sedangkan pendidikan di Athena lebih memfokuskan diri pada latihan-latihan gymnastis. Pendidikan pada bangsa Romawi lebih diarahkan untuk membentuk warga negara yang setia dan berani yang perlu untuk meperkuat kedudukan Roma sebagai “Kerajaan Dunia”. Anak-anak diberi “Pendidikan Lelaki-lakian” untuk menjadi tentara.<sup>10</sup>

Pada abad ke-18 di Barat (Perancis) muncul aliran rasionalisme yang sangat mendewakan akal dan berpendapat bahwa pengetahuan yang sejati hanya dapat diperoleh dengan rasio (akal), lainnya tidak.<sup>11</sup> Pengaruh dari aliran rasionalisme yang ekstrim ini masih dapat kita saksikan sampai sekarang ini, yakni penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang masih dimonopoli oleh Barat, dengan segala ekses yang ditimbulkannya bagi dunia Islām.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengindahkan nilai-nilai ajaran agama yang suci, pada akhirnya menimbulkan banyak dampak negatif berupa munculnya berbagai macam krisis di berbagai bidang kehidupan, seperti krisis ekonomi, krisis politik, krisis moral, bahkan krisis dalam bidang dunia pendidikan.

Bangsa Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah Muslim, perlu kiranya mengkaji ulang inti tentang tujuan pendidikan Islām yang selama ini telah dijalani. Dalam Islām, anak adalah amānah dari Allāh *Subhānahu wa ta ‘ālā*, yang harus dididik sesuai dengan ajaran-Nya, dan ajaran Rasūl-Nya. Anak dengan

---

<sup>10</sup> Emma Zein A. dan Djaka Dt. Sati, *Rangkaian Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997), hal. 159-173

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 230-231

segala potensi jasmani dan rohaninya harus diarahkan dan ditingkatkan menuju manusia yang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Mendidik anak agar menjadi manusia yang berakhlak mulia tidak bisa dilakukan dengan berspekulasi menggunakan konsep-konsep dan teori-teori buatan manusia. Islām adalah sistem hidup yang saling terkait, apa yang kita lakukan di dunia sangat berpengaruh terhadap nasib kita di akherat kelak.

Dengan mengamati berbagai krisis yang terjadi belakangan ini, menurut hemat penulis sudah saatnya umat Islām terutama kalangan pendidik menengok kembali pokok-pokok pendidikan dan pengajaran Islām dalam al-Qur'ān yang direfleksikan dalam ajaran-ajaran Luqmān al-Ḥakīm kepada anaknya. Suatu teladan yang tidak hanya mencerminkan bagaimana mempersiapkan anak menjadi dewasa yang mandiri dengan mengembangkan segala potensi jasmani dan rohaninya, akan tetapi lebih dari itu, pendidikan Luqmān al-Ḥakīm adalah teladan yang menyadarkan anak bahwa semua aktivitas amal perbuatannya akan dinilai pertanggungjawabannya di akherat kelak.

Anak diajari untuk menyadari realitas dan tujuan penciptaannya, yaitu beribadat kepada Allāh *Subḥānahū wa ta 'āla*, membekali anak agar mempunyai daya tahan yang kuat menghadapi benturan-benturan yang ingin menjauhkan anak dari aqīdah tauhid yang lurus.

Umat Islām harus bangga untuk menata kembali perikehidupan yang sesuai dengan konsep al-Qur'ān dan sunnah Rasūl untuk kembali memegang peranan sebagaimana yang telah dibuktikan oleh Nabi dan para sahabatnya pada masa awal Islām. Zaman kejayaan Islām seperti pada masa Islām Klasik (650-

1250M) akan bisa diraih kembali apabila umat Islām dengan bangga kembali kepada pokok-pokok pendidikan dan pengajaran Islām di segala bidang.<sup>12</sup>

Dari ilustrasi dan realitas yang telah dikemukakan maka penulis memilih judul diatas untuk dibahas. Untuk melengkapi ilustrasi diatas maka penulis mengutip sebuah ḥadīṣ yang diriwayatkan dari Ibn Mas'ūd *radīyallāhu 'anhū*, yang artinya:

*“Rasūlullāh ṣallallāhu 'alaihi wa sallam membuat sebuah garis lurus dengan tangannya, kemudian beliau bersabda: ‘Inilah jalan Allāh yang lurus!’ Kemudian beliau membuat lagi beberapa garis di sisi kanan dan kiri garis lurus tadi dan bersabda: ‘Inilah jalan-jalan yang ditempati oleh syetan, pada tiap-tiap jalan terdapat syetan yang selalu menyeru kita untuk mengikutinya.’ Kemudian beliau membacakan firman Allāh berbunyi: ‘Dan sesungguhnya inilah jalan-Ku yang lurus (al-Qur’ān dan as-Sunnah), maka ikutilah, dan jangan kalian mengikuti jalan-jalan yang lain, niscaya kalian akan ber-firqah-firqah dari jalan yang lurus tadi. Demikianlah Allāh berwasiat kepada kalian. Mudah-mudahan kalian bertaqwa.’” (Ṣaḥīḥ, diriwayatkan oleh Aḥmad dan Nasā’ī)<sup>13</sup>*

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan pokok-pokok pendidikan dan pengajaran Luqman al-Hakim.
- b. Untuk menjelaskan bahwa apa-apa yang direfleksikan dalam kisah Luqman di dalam al-Qur’an adalah sebuah teladan yang patut dijadikan rujukan oleh para pendidik Agama Islam.

<sup>12</sup> Yusran Asmuni, *Pengantar Studi Sejarah Kebudayaan Islam & Pemikiran*, (Jakarta: LSIK, 1998), hal. 1

<sup>13</sup> Muḥammad Jamīl Zainu, *Al-Firqah An-Najīyyah*, (Kuwait: Jam’iyyah at-Turaṣal-Islāmī, t.th.), hal. 7

- c. Untuk menegaskan bahwa pendidikan Islam bukan hanya tentang pendidikan 'ibadah dan akhlak saja, tapi justru tentang yang lebih esensial yaitu pendidikan tauhid.

## 2. Kegunaan penelitian ini

- a. Sebagai sumbangan untuk para pendidik atau calon pendidik Islam yang telah melupakan pokok-pokok pendidikan dan pengajaran yang telah direfleksikan dalam surat Luqman ayat 12 sampai dengan 19.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk menyusun kurikulum yang meyeluruh, yang menyentuh baik pendidikan tauhid, pendidikan 'ibadah dan bahkan pendidikan akhlak.

## F. Telaah Pustaka

Setelah penulis mencari skripsi-skripsi atau penelitian-penelitian yang judulnya senada maka ditemukan skripsi saudari Herawaty mahasiswi Fakultas Tarbiyah, yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islām Dalam al-Qur'ān Sūrat Luqmān Ayat 12-19 yang menjadikan tafsir al-Azhar sebagai rujukan utama. Kemudian skripsi saudara Ghalib mahasiswa Fakultas Ushuluddin dengan judul "Kisah Luqmān Dalam Surat Luqmān (Studi perbandingan Tafsir al-Alusi dengan ar-Razi)". Didalamnya ia menganalisa kedua tafsir, kemudian mencari titik persamaan dan perbedaan, juga mengungkapkan tentang pesan-pesan moral yang terkandung dalam surat Luqmān ayat 12-19 tersebut.

Penulis juga mendapatkan berbagai skripsi / penelitian lainnya yang juga senada akan tetapi tidak berkaitan dengan isi penulisan skripsi ini. Berbeda dengan penulisan para peneliti terdahulu, penulis disini akan mengkaji surat

Luqmān ayat 12 sampai dengan 19 lewat berbagai buku-buku rujukan kemudian diambil satu kesimpulan yang terdapat dalam kisah Luqman di dalam al-Qur'an yang menggambarkan tentang pokok-pokok pendidikan dan pengajarannya.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah yang obyek utamanya buku-buku kepustakaan dan literatur-literatur lainnya. Dengan kata lain penelitian ini merupakan *Library Research*.

### 2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan al-Qur'an sebagai sumber data primer. Sedangkan sumber data sekunder adalah kitab-kitab tafsir dan berbagai buku lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan kisah Luqmān al-Ḥakīm. Antara lain: *Tafsīr al-Munīr* karangan Wahbah Az-Zuhailī, *Al-Mizān fī Tafsīr al-Qur'ān* karangan Muḥammad Ḥusain aṭ-Ṭabaṭabā'ī, *Mawsū'ah al-Ushrah taḥta Ri'āyah al-Islām* karangan 'Atiyyah Ṣaqr, Muḥammad Buhayri, *Manābil 'Irfān fī Waṣōyā Luqmān min Āyāt al-Qur'ān al-Karīm* karangan Muḥammad Buhayri, *Waṣōyā Luqmān al-Ḥakīm fī al-Qur'ān al-Karīm* karangan Muḥammad Maḥmud Mustafa 'Umayr,

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan, skripsi ini memerlukan data yang cukup dan teknik penelitian yang tepat, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan

kebenarannya. Oleh sebab itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menggunakan teknik (metode) pembahasan sebagai berikut:

#### a. Metode Dokumentasi

Penulis meneliti buku-buku tafsir dan buku-buku yang judulnya berkaitan dengan penulisan ini, kemudian ayat-ayat, hadis-hadis dan pernyataan-pernyataan yang ada diambillah satu kesimpulan yang dapat menggambarkan tentang pokok-pokok pendidikan dan pengajaran Luqman al-Hakim di dalam al-Qur'an.

Yang pertama ditentukan adalah topik utama penulisan ini. Kemudian diambilnya ayat-ayat yang ada dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan topik tersebut tanpa terikat dengan urutan ayat dan surat sebagaimana terlihat dalam Muṣ-ḥaf, dan tanpa menjelaskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan topik walaupun hal yang tidak berkaitan itu secara tegas dikemukakan oleh ayat yang dibahas.<sup>14</sup>

Selanjutnya penulis juga menghimpun berbagai hadis yang berbicara tentang topik yang ada dalam Surat Luqmān ayat 12 sampai dengan 19, untuk kemudian dikaitkan satu dengan lainnya. Pada akhirnya diambil kesimpulan menyeluruh tentang masalah tersebut menurut pandangan al-Qur'an dan as-Sunnah sehingga tergambar keputusan terakhir Kitab Suci ini perihal topik penelitian ini.

#### b. Teknik Analisis data

---

<sup>14</sup> M. Quraish Shihab, *Op.Cit.*, hal. xii



Dalam penulisan atau penyusunan skripsi ini penulis memakai analisis isi (*contains analisis*) dengan pola berfikir induktif deduktif.

Teknik pola berfikir induktif adalah sebuah pembahasan yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>15</sup>

Kemudian pola berfikir deduktif adalah sebuah pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum selanjutnya ditarik kepada peristiwa khusus.<sup>16</sup>

#### **H. Sistematika Pembahasan / Penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini penulis menguraikan masalah-masalah ke dalam lima bab, sebagaimana tersusun berikut ini:

Bab pertama, ialah pendahuluan yang mengemukakan penegasan istilah untuk menghindari perbedaan persepsi, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran bab demi bab dari seluruh isi skripsi ini.

Bab kedua membicarakan tentang riwayat hidup Luqmān al-Hakīm yang terdiri atas tiga sub bab, yaitu nasab dan kebangsaannya, profesinya, derajat dan keilmuannya. Kajian historis ini mengungkapkan siapakah sebenarnya sosok tokoh Luqmān al-Hakīm ini.

Bab ketiga memuat kajian teoritis tentang Pokok-pokok pendidikan Luqmān al-Hakīm dalam al-Qurān. Kajian ini terdiri atas tiga sub bab, yaitu

---

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 9

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 42



ajaran tauhid sebagai tema sentral pendidikan Luqmān al-Ḥakīm, 'ibādah sebagai tujuan penciptaan manusia, akhlāq sebagai tujuan diutusnyā rasul.

Bab keempat, merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang mengemukakan beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan skripsi ini, di samping saran-saran dalam kaitannya dengan kesimpulan tersebut.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai agama yang sempurna, Islām memberikan perhatian khusus terhadap pendidikan anak. Pokok-pokok pendidikan anak ditegaskan oleh al-Qur'ān dalam surat Luqmān ayat 12 sampai 19.

Dalam wasiat Luqmān al-Ḥakīm terdapat hal-hal penting yang menerangkan pokok-pokok pendidikan yang benar.

1. Pendidikan tauḥīd merupakan pokok yang tidak dapat diabaikan dari dunia pendidikan
2. Pelaksanaan kewajiban pertama sebagai seorang hamba, yaitu pelaksanaan perintah 'ibādah ṣalāt.
3. Kewajiban bersyukur kepada Allāh (sekalipun Allāh tidak membutuhkan sedikit pun dari makhluk-Nya) dan kedua orang tua
4. Berbakti kepada kedua orang tua, berlaku iḥsān kepada mereka dengan tidak menyekutukan Allāh
5. Ber-amar ma'ruf dan nahi munkar
6. Bersabar atas apa yang menimpa kita
7. Tidak takabbur atau menyombongkan diri

8. Bentuk-bentuk perilaku yang sempurna, yaitu sederhana dan seimbang dalam segala hal, baik dalam berjalan, berbicara, dan lain sebagainya, sehingga memunculkan kharisma tertentu dan pribadi yang sempurna.<sup>1</sup>

Hal-hal di atas merupakan wasiat yang sangat berharga. Oleh karena itu, Luqmān dijuluki sebagai orang yang bijaksana (ḥakīm). Wasiat Luqmān ini selamanya akan dibaca oleh umat Islām, dan merupakan wasiat yang kekal dan abadi yang patut dijadikan rujukan bagi para pendidik.

## B. Saran-Saran

Melihat dampak negatif dari pengabaian pendidikan yang sesungguhnya, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

1. Sudah saatnya para pendidik menyadari bahwa pendidikan bukan hanya sebatas pendidikan akhlak atau 'ibādah tapi juga lebih esensial adalah pendidikan tauḥīd, karena pendidikan tauḥīd, pendidikan 'ibādah maupun pendidikan akhlak kesemuanya saling berkaitan dan tak dapat dipisahkan satu sama lain. Ketiganya tersebut dapat membentuk pribadi seorang Muslim yang kāmīl (insān kāmīl), seorang yang dapat menghadapi semua benturan kehidupan.
2. Agar pihak-pihak tertentu berhenti menghalang-halangi pendidikan pengajaran secara benar selama ini, yakni sesuai dengan al-Qur'ān dan as-Sunnah karena keduanya merupakan sumber utama umat Islām.

---

<sup>1</sup> 'Atiyyah Ṣaqr, *Mawsū'ah al-Ushrah taḥta Ri'āyah al-Islām*, (Kairo: ad-Dār al-Maṣriyyah li al-Kitāb, 1990), jld. IV, hal. 306-307

3. Pendidikan Luqmān al-Ḥakīm hanyalah merupakan kajian yang terbatas karena masih banyak teladan-teladan kisah lain di dalam al-Qur'ān yang sudah dilupakan.
4. Sadarilah bahwa justru apa yang ada dalam al-Qur'ān tidak akan berubah dan tentu banyak hikmah di dalamnya yang masih perlu kita kaji bersama, terutama masalah yang bersangkutan dengan pendidikan Islām yang sebenar-benarnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Adi Sasono... [et.al], *Solusi Islam atas Problematika Umat: (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), Cet. I.
- Agil al-Munawar H.S., *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Semarang: Toha Putra, 1994)
- Al-Imām al-Hāfiz 'Imāduddīn Abil Fidā'i 'Ismāil ibn Kaṭīr al-Damasyqī, *Mukhtaṣar Tafsīr ibn Kaṭīr*, Jil. III, Bairut: Dār al-Qur'ān al-Karīm, 1981
- Asmuni M. Yasir, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Unit Penerbitan Yaysan Pembinaan Keluarga UPN, 1985)
- 'Atiyyah Ṣaqr, *Mawsū'ah al-Uṣrah taḥta Ri'āyah al-Islām*, (Kairo: ad-Dār al-Maṣriyyah li al-Kitāb, 1990), jld. IV
- Baihaqy, Ak, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Penerbit M2S Bandung, 1996)
- Emma Zein A. dan Jaka Dt. Sati, *Rangkuman Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1997)
- Hasby Ash-Shidiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1954)
- Ibnu Taimiyyah, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, (Jakarta: Departemen Urusan Keislaman, Wakaf, Da'wah dan Pengarahan, 1214H.)
- Mansyur Anwar Mahmud Asymawi, *Wasiat Agama, Bekal Kehidupan Hari Esok*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1991)
- Muḥammad Buhayri, *Manāhil 'Irfān fī Waṣōyā Luqman min Āyāt al-Qur'ān al-Karīm*, (Cairo: Penerbit al-Maktabah at-Tawfiqiyyah, t.th.)

- Muhammad bin Jamil Zainu, *Jalan Golongan yang Selamat*, (Jakarta: Darul Haq, 1419H)
- Muhammad bin Jamil Zainu, *Bimbingan Islam untuk Pribadi dan Masyarakat*, (Jakarta: Darul Haq, 1994)
- Muhammad bin Jamil Zainu, *Koreksi Pemahaman Rukun Islam: Rukun Islam dan Iman*, Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1992), Cet. 2.
- Muhammad bin Sa'īd bin Sālim al-Qaḥṭānī, *Loyalitas Muslim terhadap Islam (Pemahaman Aqidah Salaf)*, (Solo: Ramadhani, 1994), Cet. III
- Muhammad Ḥusain aṭ-Ṭabāṭabā'i, *Al-Mizān fī Tafsīr al-Qur'ān* (Bairūt: Mu'assasah al-A'lamī lil Maṭbū'āt, 1991), Juz 16
- Muhammad Maḥmud Mustafa 'Umayr, *Waṣōyā Luqmān al-Ḥakīm fī al-Qur'ān al-Karīm*, Cairo; Penerbit Dar al-Marwan li at-Tiba'ah wa an-Nasyr wa at-Tawzi', t.th.)
- Muhammad Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2000), Cet. I.
- Muhammad Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Jakarta: Penerbit Mizan, 1998)
- Muhammad Ṣāleḥ al-Uṣāimin, *'Aqīdah Ahlus Sunnah wal Jamā'ah*, (Jakarta: Kementrian rusan Agama Islam, Wakaf, Dakwah dan Bimbingan Islam, 1421 H)
- Muhammad Thalib, *20 Kerangka Pokok Pendidikan Islam*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2001), Cet. I.
- Mujamma' al-Mālik Fahd liṭibā 'ah al-Muṣ-ḥaf asy-Syarīf, *Al-Qur'ān dan Terjemahnya*, (Madinah al-Munawwarah: Mujamma' al-Mālik Fahd liṭibā 'ah al-Muṣ-ḥaf asy-Syarīf, 1418H)

- Nashir Ibn Abdul Karim al-Aql, *Benteng Akidah*, (Jakarta: Qisthi Press, 2002)
- Nurcholis Majid, *Khazanah Intelektual Islam*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994)
- Nurcholis Majid, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*, (Jakarta: Paramadina, 2002), Cet. VI.
- Said bin Ali al-Qahthani, *Da'wah Islam Da'wah Bijak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994)
- Salman bin Fahd al-Audah, *Menyingkap Ajaran Para Nabi*, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1995), Cet. I
- Syaikh Abdur Rahman bin Nashir As-Sa'di, *Syarah al-Aqidah al-Wasithiyah Syaikhul Islām Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Darul Haq, 2001)
- Syaikh Muhammad at-Tamimi, *Kitāb Tauhīd*, (Jakarta: Tim al-Sofwa, 1997)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994).
- Yusuf Muhammad al-Hasan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 1998), Cet. 1.
- Wahbah Az-Zuhailī, *Tafsīr al-Munīr*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991)



## CURRICULUM VITAE

Nama : Hatimi Linda Marianni  
Tempat/Tanggal Lahir : Paramaribo, 23 Agustus 1976  
Agama : Islam  
Alamat : Nw. Charlesburgweg No. 160  
Paramaribo, Suriname, South-America

Nama Orang Tua

Ayah : Hatimi Johnny Badjoeri

Ibu : Soepar Carla Marti

Riwayat Pendidikan:

1. Freubel (TK) Paramaribo tahun
2. St. Leonardus School (LO) tahun 1982-1988
3. Mgr. Wulfingh School (MULO) tahun 1988-1992
4. Lyceum (VWO) tahun 1992-1994
5. MA Darunnajah tahun 1994-1998
6. IAIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah Angkatan 1998

Pengalaman Organisasi:

1. Pengurus Organisasi Olahraga Mgr. Wulfingh School tahun 1990-1992
2. Pengurus Organisasi Olahraga Lyceum 1992-1993
3. Pengurus Organisasi Santri Darunnajah tahun 1995-1997
4. Pengurus Perguruan Tenaga Dalam Teras Indonesia tahun 2000-2004

Yogyakarta, 21 oktober 2003



Hatimi Linda Marianni